

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri atas beribu pulau, sepanjang garis khatulistiwa, di antara dua benua dan dua samudera sehingga mempunyai posisi dan peranan penting dan strategis dalam hubungan antar bangsa. Posisi strategis Negara Kesatuan Republik Indonesia harus dimanfaatkan secara maksimal sebagai modal dasar pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mewujudkan Indonesia yang aman, damai, adil, dan demokratis, serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Karena hal tersebut maka Pelayaran mempunyai peranan penting bagi Indonesia. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 17 tentang Pelayaran, 2008).

Jaringan bisnis dengan menggunakan jasa agen di Indonesia masih dilakukan, dari kegiatan usaha yang berskala besar maupun skala usaha kecil, tidak terlepas menggunakan sarana agen untuk mencapai sasaran pada konsumen. Dengan mudah dapat dilihat pola keagenan baik untuk barang produk maupun bidang jasa, Bahkan produk - produk yang digolongkan sebagai produk dibawah kendali pemerintahpun tidak terlepas menggunakan jasa agen. Dengan menggunakan jasa agen, semakin banyak peluang untuk dibuatnya kontrak dengan pihak ketiga dalam pemasaran barang dan atau jasa, hal itu berarti semakin banyak peluang untuk dilakukannya transaksi dengan pihak ketiga, yang akan mengikat prinsipalnya. Target, omset penjualan barang dan atau jasa tidak jarang menjadi tidak terlampau sulit dicapai dengan digunakannya agen dalam pemasaran barang dan atau jasa. (Budi Santoso, 2015).

Sistem elektronik adalah sistem untuk mengumpulkan, mempersiapkan, menyimpan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi elektronik. Pengguna portal INSW (*Indonesia National Single Window*) adalah para pihak

yang melakukan akses dengan Portal INSW yang meliputi antara lain instansi penerbit perizinan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, eksportir, importir, agen pelayaran, dan Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan. (Peraturan Presiden republik Indonesia No : 10 tahun 2008 tentang penggunaan sistem elektronik dalam kerangka indonesia *national single window*)

Penerapan *inaportnet* pelayanan kapal dan barang di pelabuhan dilakukan sesuai tugas, fungsi, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap instansi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 157 tahun 2015 tentang Penerapan *inaportnet* untuk pelayanan kapal dan barang di pelabuhan)

Dengan demikian maju dan berkembangnya dunia usaha sekarang ini perusahaan pelayaran juga dituntut untuk memperluas usahanya, dimana perusahaan pelayaran PT. Gesuri Lloyd Surabaya berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas demi kepuasan pelanggan yang memberikan kepercayaan untuk PT. Gesuri Lloyd Surabaya dengan menerapkan sistem *inaportnet* sebagai agen yang mengageni semua keperluan kapal saat berada dipelabuhan Surabaya, salah satunya adalah melayani kedatangan kapal / *clearance in* dan keberangkatan kapal / *clearance out* , baik kapal-kapal dalam negeri maupun luar negeri.

Dengan adanya sistem *inaportnet* di PT. Gesuri Lloyd Surabaya dapat mempercepat penyelesaian pelayanan kapal dan barang, meminimalisasi biaya yang diperlukan dalam penanganan pelayanan kapal dan barang, meningkatkan validitas dan akurasi data yang terkait dengan kegiatan pelayanan kapal dan barang, tidak menuntut kemungkinan timbul masalah bagi pihak kapal yang tidak mengerti tentang sistem dan aturan keluar masuknya kapal, instansi apa saja dan dokumen apa saja yang diberitahukan dan kegiatan kapal selama dipelabuhan. Mengingat keagenan kapal sangat penting peranannya dalam bidang kemaritiman

terutama dalam bidang pengurusan kapal maka dari itu penulis memilih judul :
“Proses Pelayanan Jasa Keagenan Mv. Saizaya Glory Dengan Menggunakan Sistem *Inaportnet* oleh perusahaan pelayaran PT. Gesuri Lloyd Surabaya”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang di fokuskan menjadi satu antara lain :

1. Bagaimana Proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*?
2. dokumen – dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*?
3. Instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan menggunakan sistem *inaportnet*?
4. Kendala – kendala apa saja yang dapat dialami dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*?

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan Penulisan Seluruh kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus disiapkan dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.
3. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.
4. Untuk mengetahui kendala - kendala apa saja yang akan di hadapi dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.

Kegunaan Penulisan berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis berharap akan beberapa manfaat yang dapat dicapai dan berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Untuk Penulis

Untuk memahami prosedur keagenan dan menambah wawasan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal asing menggunakan sistem *inaportnet*.

2. Untuk Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami pelayanan keagenan kapal dalam menangani setiap masalah dalam perusahaan atau masalah – masalah yang timbul pada saat pelayanan kapal asing menggunakan sistem *inaportnet*.

3. Untuk Institusi

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi akademi Universitas Maritim AMNI Semarang khususnya mengenai pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal asing menggunakan sistem *inaportnet*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan di bahas dalam karya tulis. Masalah - masalah yang akan di hadapi diulas secara jelas. Dalam Latar Belakang Masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan / dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan Karya Tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas di bagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima BAB pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori - teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan Karya Tulis, metode Pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Berisi gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan pelayaran, di lengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan program studi).

4.2 Pembahasan dan hasil

Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah di bahas secara tuntas.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi / capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang di tunjukan kepada perusahaan / tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.

